

ABSTRAK

Pertemuan doa lingkungan yang rutin diadakan setiap minggu menjadi salah satu kegiatan yang diharapkan dapat mendorong umat mengalami perjumpaan spiritual dengan Tuhan, membangun rasa kebersamaan, mempererat dukungan antarumat, serta menumbuhkan motivasi untuk terlibat dalam pelayanan Gereja. Penelitian ini berjudul “Peran Doa Lingkungan Sebagai Ruang Membangun Semangat Hidup Menggereja Bagi Umat Stasi St. Yohanes Rasul Sukandebi Paroki St. Maria Bunda Karmel Tigalingga”. Bagaimana keterlibatan umat di lingkungan St. Yohanes Rasul dalam hidup menggereja di Paroki St. Maria Bunda Karmel Tigalingga? Seberapa besar peran doa lingkungan sebagai ruang membangun semangat hidup menggereja di Stasi Santo Yohanes Rasul Sukandebi? Skripsi ini bertujuan untuk memahami sejauh mana umat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan gerejawi dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kehidupan iman mereka, serta mendeskripsikan peran doa lingkungan sebagai ruang untuk membangun semangat hidup menggereja. Penelitian ini menerapkan metode analisis kualitatif deskriptif dengan kajian dokumen, observasi partisipatif, dan wawancara semi terstruktur. Penelitian dilaksanakan di Stasi Santo Yohanes Rasul Sukandebi, Paroki Santa Maria Bunda Karmel Tigalingga, Keuskupan Agung Medan, Sumatera Utara. Waktu Penelitian April hingga Mei 2025. Doa lingkungan menjadi ruang sederhana namun bermakna yang membantu umat bertumbuh dalam iman serta membangun kesadaran akan tanggung jawab sebagai bagian dari Gereja. Umat yang terlibat secara rutin merasakan peningkatan dalam motivasi iman, kesadaran pelayanan, serta semangat untuk aktif dalam kegiatan gereja, baik liturgis maupun sosial. Suasana kekeluargaan yang hangat juga menjadi daya tarik tersendiri bagi umat untuk hadir dan berpartisipasi.

Kata Kunci : Diakonia, Doa Lingkungan, Hidup Menggereja, Pelayanan Liturgis, Partisipasi Umat

ABSTRACT

Weekly Group prayer meetings are regular activities that aim to encourage the faithful to experience spiritual encounters with God, foster a sense of community, strengthen mutual support among members, and cultivate motivation to participate in Church ministries. This research is entitled “The Role of Group Prayer as a Space to Build the Spirit of Church Life for the Congregation of St. John the Apostle Station, Sukandebi, St. Mary, Mother of Carmel Parish, Tigalingga”. How involved are the parishioners of St. John the Apostle Sukandebi in the life of the Church at St. Mary Mother of Carmel Tigalingga Parish? What extent does neighborhood prayer serve as a space to nurture the spirit of Church life in this local community? The purpose of this thesis is to understand the level of parishioners’ participation in various ecclesial activities and how it influences their faith life, as well as to describe the role of neighborhood prayer in building the spirit of Church life. This study employs a descriptive qualitative method, incorporating document analysis, participatory observation, and semi-structured interviews. The research was conducted at St. John the Apostle Sukandebi, St. Mary Mother of Carmel Tigalingga Parish, Archdiocese of Medan, North Sumatra, during the period of April to May 2025. Group prayer serves as a simple yet meaningful space that helps the faithful grow in their faith and develop a deeper awareness of their responsibilities as members of the Church. Regular participants report increased motivation in their spiritual lives, a stronger sense of service, and greater enthusiasm to be active in both liturgical and social church activities. The warm, familial atmosphere is also a distinctive attraction that encourages attendance and participation.

Key Words : *Diakonia, Ecclesial Life, Group prayer, Liturgical Ministry, Parishioner Participation*